PT MULTITREND INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 MARET 2024

DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2024

AND FOR THE THREE-MIONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 58	Notes to the Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2024 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED

PT MULTITREND INDO Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name

Alamat kantor/Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number

Jabatan/Position

2. Nama/Name

Alamat kantor/Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as

stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number

Jabatan/Position

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We The undersigned:

Jitin Singh Kapoor

Gedung Menara Era Lt.14

Jl. Senen Raya No.135-137, Jakarta 10410

Apartment Sudirman Residences Camelia, 3A, Jl. Jendral Sudirman KA,

002/02, Setiabudi +62 21 3520729

: Direktur Utama / President Director

: Anuj Kumar Maheshwari

Gedung Menara Era Lt.14

Jl. Senen Raya No.135-137, Jakarta 10410

The Royale Springhil Residence Tower Bouvardia Unit 20R, Kemayoran,

Jakarta Pusat

+62 21 3520729

Direktur Keuangan / Finance Director

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
- a. All information contained in the financial statements its complete and correct; and
 - The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for the company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/April 29 2024

D83CEALX135256242

PT. Multitrend Indo Tbk

<u>Jitin Singh Kapoor</u> Direktur Utama / President Director w Karry Muntrend Indo The

Anuj Kumar Maheshwari Direktur Keuangan / Finance Director

PT MULTITREND INDO Thk AND ITS SUBSIDIARIES

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 March 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 December 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3f, 5	56,931,034,539	64,888,711,997	Cash on hand and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3g, 6	53,952,470,064	47,781,906,953	Third parties
Pihak berelasi	3g, 6, 33	400,041,148	830,185,740	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3g, 7	5,102,744,142	3,244,889,251	Third parties
Persediaan	3h, 8	434,973,521,071	455,601,414,112	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3i, 9	7,594,008,755	9,565,146,739	Prepaid expenses
Uang muka	3i, 10	12,616,033,783	11,305,255,870	Advances
Pajak dibayar dimuka	3n, 18a	2,362,108,440	5,519,550,306	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		573,931,961,942	598,737,060,967	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih setelah				Fixed assets, net of
dikurangi akumulasi penyusutan	3j, 12	52,150,263,777	51,805,441,138	accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah	•			Right-of-use assets, net of
dikurangi akumulasi penyusutan	3p, 13	144,773,491,003	141,698,355,752	accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	3n, 18e	12,023,238,618	11,201,533,273	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	3n, 18b	23,562,194,083	19,854,293,485	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	3g, 11	31,412,645,686	30,558,061,366	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar		263,921,833,167	255,117,685,013	Total non-current assets
JUMLAH ASET		837,853,795,109	853,854,745,980	TOTAL ASSETS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2024

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 March 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 December 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank Utang usaha	3g, 21	30,000,000,000	-	Bank loans Trade payables
Pihak ketiga Utang lain-lain	3g, 14	93,863,039,221	129,727,043,833	Third parties Other payables
Pihak berelasi Pendapatan diterima dimuka	3g, 15, 33 17	33,491,247,250 433,080,311	36,227,609,560 399,945,694	Related parties Unearned revenue
Utang pajak Utang akrual	3n, 18c 3g, 19	5,310,999,206 10,814,177,740	5,090,245,486 6,700,267,736	Taxes payables Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3p, 13	49,862,465,764	46,286,379,900	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		223,775,009,492	224,431,492,209	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja Uang jaminan penyewa Utang jangka panjang	3I, 20 3g, 16	43,516,480,133 2,987,576,371	41,978,303,207 3,291,215,390	Post-employment benefit liabilities Tenant deposits
setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun: Liabilitas sewa	3p, 13	82,876,528,373	81,012,051,084	Long-term liabilities net of current maturities: Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	.,	129,380,584,877	126,281,569,681	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		353,155,594,369	350,713,061,891	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp25 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.668.586.400 dan 20.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Tambahan modal disetor Saldo laba Penghasilan komprehensif lain Saham treasuri JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22 23 24 25 3u, 22	66,714,660,000 451,909,093,546 (10,217,871,790) 6,228,659,100 (30,041,930,563)	66,714,660,000 446,293,146,220 14,425,371,459 6,228,659,100 (30,624,497,713)	EQUITY Share capital - par value Rp25 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2023 and 2022 Issued and fully paid up capital - 2,668,586,400 and 20,000 shares as of December 31, 2023 and 2022 Additional paid in capital Retained earnings Other comprehensive income Treasury stock TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	26	105,590,447	104,345,023	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		484,698,200,740	503,141,684,089	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		837,853,795,109	853,854,745,980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTITREND INDO Thk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the three-months period ended March 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN	3m, 27	267,056,369,439	246,524,359,915	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m, 28	(155,587,655,970)	(134,715,087,651)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	_	111,468,713,469	111,809,272,264	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi Beban penjualan Beban keuangan Lain-lain	3m, 29 3m, 30 3q, 31 32	(105,406,175,263) (33,378,653,593) (3,242,562,491) 5,094,974,709	(101,664,551,719) (28,879,111,609) (2,744,163,598) 13,432,827,282	General and administrative expenses Sales expenses Finance costs Others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-	(25,463,703,169)	(8,045,727,380)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan Pajak kini Pajak tangguhan	3n, 18d 3n, 18d	821,705,344	(3,166,204,518) 510,378,447	Income tax benefit (expense) Current tax Deferred tax
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	-	(24,641,997,825)	(10,701,553,451)	NET LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan (beban) komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja Pajak penghasilan terkait	3I, 20 3n, 18e		• •	Other comprehensive income (loss): Items which are not reclassified to profit or loss: Remeasurement of post-employment benefits Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-	<u> </u>	<u> </u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	:	(24,641,997,825)	(10,701,553,451)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	26	(24,643,243,250) 1,245,425	(10,836,572,173) 135,018,722	LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interest
JUMLAH	=	(24,641,997,825)	(10,701,553,451)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	26	(24,643,243,250) 1,245,425	(10,836,572,173) 135,018,722	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interest
JUMLAH	- 20	(24,641,997,825)	(10,701,553,451)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR		(10.46)	(13.55)	BASIC LOSS PER SHARE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the three-months period ended March 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
						Penghasilan komprehensif					
			Tambahan modal disetor/		Obligasi konversi/	lain/ Other			Kepentingan nonpengendali/		
	Catatan/	Modal saham/	Additional paid	Saldo laba/	Convertible	comprehensive	Saham treasuri/	Jumlah/	Non-controlling	Jumlah ekuitas/	
	Notes	Share capital	in capital	Retained earnings	bonds	income	Treasury stock	Total	interests	Total equity	
Saldo per 1 January 2023		20,000,000,000	-	44,800,877,134	355,000,000,000	1,629,426,594	(30,624,497,713)	390,805,806,015	67,532,728	390,873,338,743	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-		-	-			3,000,000	3,000,000	Stock subscription from non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	25		<u> </u>	(10,836,572,173)	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	(10,836,572,173)	135,018,722	(10,701,553,451)	Loss for the year
Saldo per 31 Maret 2023		20,000,000,000	-	33,964,304,961	355,000,000,000	1,629,426,594	(30,624,497,713)	379,969,233,842	205,551,450	380,174,785,292	Balance as of March 31, 2023
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham		13,350,000,000	128,694,000,000		-	-		142,044,000,000		142,044,000,000	Additional paid-in capital through Initial public offering
Biaya emisi efek		-	(4,036,193,780)	-	-	-	-	(4,036,193,780)	-	(4,036,193,780)	Share issuance costs
Penambahan modal melalui pelaksanaan obligasi konversi		33,364,660,000	321,635,340,000	-	(355,000,000,000)	-	-				Additional paid-in capital through exercises of convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	31, 24	-	-	-	-	4,599,232,506	-	4,599,232,506	-	4,599,232,506	Other comprehensive income for the year
Rugi tahun berjalan	25		<u>-</u>	(19,538,933,502)	<u> </u>		<u>-</u> .	(19,538,933,502)	(101,206,427)	(19,640,139,929)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023		66,714,660,000	446,293,146,220	14,425,371,459	-	6,228,659,100	(30,624,497,713)	503,037,339,066	104,345,023	503,141,684,089	Balance as of December 31, 2023
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasuri		-	5,615,947,326				582,567,150	6,198,514,476		6,198,514,476	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Rugi tahun berjalan	25			(24,643,243,250)	<u> </u>	<u> </u>	<u>-</u> .	(24,643,243,250)	1,245,425	(24,641,997,825)	Loss for the year
Saldo per 31 Maret 2024		66,714,660,000	451,909,093,546	(10,217,871,790)		6,228,659,100	(30,041,930,563)	484,592,610,293	105,590,447	484,698,200,740	Balance as of March 31, 2024

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok Pembayaran kas untuk beban usaha Pembayaran kepada karyawan		265,944,251,922 (171,485,506,613) (64,083,212,291) (51,080,569,190)	252,846,410,242 (144,744,337,375) (81,678,787,011) (45,887,666,133)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers Cash paid to suppliers Cash paid to operating expenses Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari operasi	_	(20,705,036,172)	(19,464,380,277)	Net cash used in operations
Pengembalian uang jaminan Penempatan uang jaminan Pembayaran bunga	31	38,301,100 (892,885,420) (375,166,666)	259,032,165 (1,286,758,976) (77,959,195)	Repayment of refundable deposits Placement of refundable deposits Interests paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	-	(21,934,787,158)	(20,570,066,283)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Perolehan aset tetap	12	(4,330,501,006)	(4,447,134,452)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Purchase for fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	(4,330,501,006)	(4,447,134,452)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan utang bank Penerimaan dari penjualan saham treasuri Pembayaran liabilitas sewa Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi Penerimaan utang pihak berelasi Setoran modal dari kepentingan non-pengendali Pembayaran dividen tunai	21 13 15	30,000,000,000 6,198,514,476 (15,154,541,460) (2,736,362,310)	37,700,000,000 - (17,853,974,274) - 45,682,475,938 3,000,000 (83,384,326,483)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from bank loans Proceeds from sales of treasury stocks Payment of lease liabilities Additional paid-in capital Proceeds from due to related parties Stock subscription from non-controlling interests Payments of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	_	18,307,610,706	(17,852,824,819)	Net cash generated from (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7,957,677,458)	(42,870,025,554)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		64,888,711,997	67,760,211,736	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	:	56,931,034,539	24,890,186,182	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multitrend Indo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 7 September 2004 oleh Drs. Wijanto Suwongso, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan Keputusan No.C-25996 HT.0.10.1.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 30 November 2004, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11708.

Anggaran Dasar telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, Mkn, No. 120 tanggal 25 Juli 2023 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahaan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-0042742.AH.01.02 tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar, perdagangan eceran, penyimpanan dan pergudangan, dan informasi dan komunikasi.

Kantor Perusahaan berlokasi di Menara Era lantai 14, Jalan Senen Raya No. 136-137 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk sports, kids dan lifestyle yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Alptekin Diler
Komisaris	Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh
Komisaris	Manoj Bharwani
Komisaris Independen	Adrian Colin McKay
Komisaris Independen	Oke Nurwan

Dewan Direksi

Direktur Utama Jitin Singh Kapoor Direktur Anuj Kumar Maheshwari Direktur Lina Paulina

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Multitrend Indo Tbk ("the Company") was established based on notary deed Drs. Wijanto Suwongso, SH, No. 20 dated September 7, 2004 and has beeen approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25996 HT.01.01.TH.2004 dated October 19 2004, and announced in the State Gazette No. 96 dated November 30, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11708.

The Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, Mkn, No. 120 dated July 25, 2023 regarding the amendment to the Company's articles of association. Notification of the amendments has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association AHU-0042742.AH.0.1.02 dated July 25, 2023.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives and business activities of the Company are to engage in wholesale trade, retail trade, storage and warehousing, and information and communication.

The Company's office address is at Menara Era Building 14th floor, Jalan Senen Raya No. 136-137 Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2004. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, kids and lifestyle products located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

b. Board of Commissioners and Directors

Members of the Company's Commissioners, Directors, Audit Commitee, Internal Audit, Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Alptekin Diler President Commissioners
Alptekin Diler President Commissioner
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh Commissioner
Manoj Bharwani Commissioner
Adrian Colin McKay Independent Commisioner
Oke Nurwan Independent Commisioner

Board of Directors

Jitin Singh Kapoor President Director
Anuj Kumar Maheshwari Director
Lina Paulina Director

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komite Audit			Audit Committe
Ketua	Adrian Colin McKay	Adrian Colin McKay	Chairman
Anggota	Dodi Suparjo	Dodi Suparjo	Member
Anggota	Serli Amelia	Serli Amelia	Member
Internal Audit			Audit Internal
Ketua	Qory Mubarok	Qory Mubarok	Chairman
Anggota	Joylynn Soh	Joylynn Soh	Member
Anggota	Benny Adimulyanto	Benny Adimulyanto	Member
Sekretaris			Corporate
Perusahaan	Nauli Masitha Dewi	Nauli Mashita Dewi	Secretary

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 1.137 dan 1.672 (tidak diaudit).

c. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The total number of employees of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were 1,137 and 1,672 (unaudited).

c. Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

		lahun					
		beroperasi					
		komersial/		Persentas	e Kepemilikan/	Jumlah aset se	belum eliminasi/
		Year of		Percentage	of Ownership	Total assets be	fore elimination
Entitas Anak/	Domisili/	commercial	Bidang usaha/	31 Maret 2024/	31 Desember 2023/	31 Maret 2024/	31 Desember 2023/
Subsidiary	Domicile	operations	Business activities	March 31, 2024	December 31, 2023	March 31, 2024	December 31, 2023
PT Kanmo Multi	Jakarta	2022	Distribusi/				
Gemilang			Distribution	99%	99%	112,595,151,860	119,300,548,390
PT Kanmo Garment Indo	Jakarta	2022	Garmen/Garmen	99%	99%	3,074,685,776	3,102,281,306
PT Kanmo Retail Gemilang	Jakarta	-	Eceran/Retail	99%	99%	95,079,825	95,216,021

PT Kanmo Multi Gemilang

PT Kanmo Multi Gemilang didirikan berdasarkan akta No. 285 tanggal 18 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Henry, S.H., Mkn. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0105528.AH.01.11 tanggal 7 Juni 2022.

PT Kanmo Multi Gemilang

PT Kanmo Multi Gemilang was established based on deed no. 285 dated 18 May 2022 made before Notary Henry, S.H., Mkn. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of attitude has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0105528.AH.01.11 dated 7 June 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Kanmo Garment Indo

PT Kanmo Garment Indo didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 26 April 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H., Mkn, LLM. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085756.AH.01.11 tanggal 28 April 2022.

PT Kanmo Retail Gemilang

PT Kanmo Retail Gemilang didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H., Mkn, LLM. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, min modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0102327.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2022.

d. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-224/D.04/2023 tanggal 30 Agustus 2023, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan secara resmi telah mencatatkan 534.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp266 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp138.007.806.220 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.036.193.780) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Kanmo Garment Indo

PT Kanmo Garment Indo was established based on deed No. 17 dated April 26, 2022 made before Notary Herlina, S.H., Mkn, LLM. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085756.AH.01.11 dated April 28, 2022.

PT Kanmo Retail Gemilang

PT Kanmo Retail Gemilang was established based on deed no. 16 dated May 23, 2022 made before Notary Herlina, S.H., Mkn, LLM. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0102327.AH.01.11 dated June 3. 2022.

d. Initial public offering

Based on Letter No. S-224/D.04/2023 dated August 30, 2023 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 7, 2023, the Company had officially listed 534.000.000 out of its issued and fully paid shares with subcription price at Rp266 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp138,007,806,220 (after net-off with issuance costs totalling Rp4,036,193,780) from the proceeds of the Initial Public Offering.

e. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 29, 2024.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL

KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 216 "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 116 "Sewa".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DAK-IAI.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amandement to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements".
- Amandement to PSAK 216 "Fixed Asset".
- Amandement to PSAK 208 "Accounting Polices, Changes In Accounting Estimates and Errors".
- Amandement to PSAK 212 "Income Tax".

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- Amandement to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements".
- Amandement to PSAK 116 "Leases".

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implacation of the above standards, to the Group's interim consolidated financial statements.

Starting January 1, 2024, the references to each PSAK and ISAK have been changed as announced by DSAK-IAI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of measurement and preparation of financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Priciples of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi: dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Priciples of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries:
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any:
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 33.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Priciples of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 224 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note 33.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	31 Maret 2024/	31 Desember 2023/	
	March 31, 2024	December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,853.00	15,416.00	1 United States Dollar (USD)
1 Pound Sterling Inggris (GBP)	20,021.57	19,760.25	1 Great British Pound Sterling (GBP)
1 Dolar Singapura (SGD)	11,765.64	11,711.64	1 Singapore Dollar (SGD)
1 EURO (EUR)	17,160.89	17,139.52	1 EURO (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)	17,508.43	18,374.28	1 Franc Swiss (CHF)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,350.88	3,342.23	1 Ringgit Malaysia (MYR)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai herikut:

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba ruqi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and shortterm deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting, thereforee, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainlain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasian nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Kendaraan	8
Parabot dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4
Komputer	4

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/
	Percentage
Bui	5%
Ve	12.5%
Furniture and fix	25%
Office equip	25%
Comp	25%

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights 'legal life and the land's economic useful life.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam pengunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company' takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with applicable law. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of
 consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for
 transferring promised goods or services to a customer. If the
 consideration promised in a contract includes a variable amount, the
 Company estimates the amount of consideration to which it expects to
 be entitled in exchange for transferring the promised goods or services
 to a customer which will be paid during the contract period;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan barang

Penjualan eceran

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Grup menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Grup, Grup mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Grup tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Untuk penjualan *online*, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Penjualan non-eceran

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutak diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of goods

Retail sales

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For certain sale of goods in which the Group earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Group's retail stores, the Group records net revenue as an agent on the basis that the Group does not control pricing or bear inventory risk.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Non-retail sales

For wholesale, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

n. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Sales of goods (continued)

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

n. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Paiak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerucian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 212 (Revised 2014), "Income Tax".

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa:
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan:
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

 Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases

As a leasee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

 The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

As a leasee (continued)

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatano.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

As a leasee (continued)

The Company continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerianya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Obligasi konversi

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Grup terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasi obligasi konversi sebagai komponen ekuitas berdasarkan:

- Tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai kepada pemegang obligasi konversi;
- ii. Akan mengubah obligasi konversi menjadi sejumlah saham tetap, yang telah ditentukan pada tanggal penerbitan obligasi; dan
- Tidak terdapat kewajiban untuk menerbitkan sejumlah saham tertentu untuk menyelesaikan kewajiban variabel.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Convertible bonds

Compound financial instruments issued by the Group comprise convertible bonds that can be converted to fixed number of share capital at the option of the holder at the maturity date.

The liability component of the convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible bond as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts. Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible bond is not remeasured subsequent to initial recognition.

The Company classified the convertible bond as an equity component according to:

- There is no contractual obligation to deliver cash to the convertible bond holders:
- Will convert the covertible bond into a fixed number of shares, predetermined on issue date of the bond; and
- There is no obligation to issue a fixed number of shares to settle a variable obligation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid- in capital in the equity.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future development may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan Catatan 18.

<u>Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan</u> <u>Perusahaan sebagai penyewa</u>

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 18.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies Note 18.

<u>Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination</u> <u>the Company as lessee</u>

The Company determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to payç which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	776,552,922	683,709,099	Cash on hand
Bank Rupiah			Bank Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,403,184,842	6,182,381,011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,948,114,983	4,314,187,441	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	3,905,196,765	2,590,803,947	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk	1,757,148,454	628,854,610	PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	938,386,543	2,804,843,625	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	140,733,931	140,958,931	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	24,067,071	24,212,251	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,170,000	14,320,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	14,139,766	2,495,223,716	PT Bank HSBC Indonesia
Pound Sterling			Pound Sterling
PT Bank HSBC Indonesia	9,339,262	9,217,366	PT Bank HSBC Indonesia
Deposito berjangka			Time deposit
PT HSBC Indonesia	30,000,000,000	45,000,000,000	PT HSBC Indonesia
Jumlah	56,931,034,539	64,888,711,997	Total
Tingka bunga deposito			Interest rate of
berjangka per tahun	5.25%	5.25%	time deposits per annum

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 3 bulan dengan perpanjangan otomatis.

Deposits are placed for a period 3 month with automatic rollover.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There are no cash on hand and banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

6		USΔ	

b.

6. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

a.	Berdasarkan	pelanggan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga: DC Guardian PT Duta Intidaya Tbk DC Baby Wise Lain-lain (masing-masing dibawah dari Rp1 miliar)	3,508,325,912 1,596,135,392 - 49,680,453,799	3,400,517,157 1,049,518,531 1,212,193,111 45,198,995,178	Third parties: DC Guardian PT Duta Intidaya Tbk DC Baby Wise Others (each below Rp1 billion)
Sub jumlah	54,784,915,103	50,861,223,977	Sub total
Pihak berelasi PT Kanmo Gaya Abadi PT Sathya Retailindo	387,041,148 13,000,000	817,185,740 13,000,000	Related parties PT Kanmo Gaya Abadi PT Sathya Retailindo
Sub jumlah	400,041,148	830,185,740	Sub total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(832,445,039)	(3,079,317,024)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	54,352,511,212	48,612,092,693	Total
Berdasarkan umur		b. Based on maturity	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo Jatuh tempo: Kurang dari 30 hari 31 - 60 hari 61- 90 hari Lebih dari 90 hari	33,627,444,850 5,646,530,536 981,365,608 4,209,292,543 10,720,322,714	5,522,601,439 21,569,000,755 12,259,692,269 5,351,045,545 6,989,069,709	Not yet due Past due: Less than 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days More than 90 days
Sub jumlah	55,184,956,251	51,691,409,717	Sub total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(832,445,039)	(3,079,317,024)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	54,352,511,212	48,612,092,693	Total

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 33.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables areas follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	3,079,317,024	1,806,052,845	Beginning balance
Penambahan	-	2,265,441,339	Addition
Pemulihan	(2,246,871,985)	(992,177,159)	Reversal
Jumlah	832,445,039	3,079,317,024	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

31 Maret 2024/ March 31, 2024

31 Desember 2023/ December 31, 2023

7. OTHER RECEIVABLES

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Pihak ketiga
Pinjaman karyawan 5,102,744,142

 Third parties

 3,244,889,251
 Employees loan

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All other receivables are recorded in Rupiah and are not subject to collateral and interest.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lainlain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the period, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang dagangan:			Merchandise inventories:
Pakaian dan aksesoris	166,006,377,158	192,842,613,706	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	73,099,811,906	55,967,693,065	Toys and accessories
Sepatu dan aksesoris	42,441,171,121	42,980,660,606	Footwear and accessories
Peralatan bepergian dan aksesoris	38,330,264,623	40,049,169,360	Travel items and accessories
Peralatan bayi dan aksesoris	35,569,475,708	37,366,167,029	Baby equipment and accessories
Peralatan mandi dan perawatan tubuh	30,623,464,349	29,035,502,716	Bathing and care
Pakaian dan aksesoris olahraga	7,939,571,095	22,715,402,789	Sports wear and sport accessories
Aksesoris lainnya	8,923,026,629	7,069,999,850	Other accessories
Sub jumlah	402,933,162,591	428,027,209,121	Sub total
Barang dalam perjalanan	32,040,358,480	27,574,204,991	Stocks in transit
Jumlah	434,973,521,071	455,601,414,112	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan USD71.479.500 pada tanggal 31 Maret 2024 dan pada tanggal 31 Desember 2023, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp155.587.655.970 dan Rp534.556.397.935

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories have been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties, with a coverage amount of Rp35,000,000,000 and USD71,479,500 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from these risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp155,587,655,970 and Rp534,556,397,935, respectively.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sewa	7,396,704,783	9,214,013,738	Rental
Lisensi	114,804,142	338,317,880	License
Asuransi	-	-	Insurance
Lain-lain	82,499,831	12,815,121	Others
Jumlah	7,594,008,755	9,565,146,739	Total

Lain-lain terutama merupakan biaya layanan berbasis langganan.

 ${\it Others\ mainly\ represent\ subscription-based\ service\ fees.}$

10. UANG MUKA

11.

10. ADVANCES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Persediaan barang dagang Jaminan	10,204,020,205 2,412,013,578	9,542,281,135 1,762,974,734	
Jumlah	12,616,033,783	11,305,255,870	
. UANG JAMINAN		11. REFUNDABLE DEPOSIT	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jaminan sewa	31,412,645,686	30,558,061,366	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		31	March 2024/March 31, 2024			
	Saldo awal/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo akhir/	
	Beginning balance	Addition	Deduction	Reclassification	Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	6,862,670,524	-	-	-	6,862,670,524	Buildings
Parabot dan perlengkapan	210,809,160,491	-	-	6,387,898,043	217,197,058,534	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	14,578,149,449	-	-	438,836,000	15,016,985,449	Office equipment
Komputer	44,095,962,119	-	-	463,332,500	44,559,294,619	Computers
Kendaraan	8,754,777,868	-	(318,159,500)	349,024,297	8,785,642,665	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	8,331,635,912	4,330,501,006	-	(7,639,090,840)	5,023,046,078	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	293,432,356,363	4,330,501,006	(318,159,500)		297,444,697,869	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulation depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	3,842,218,428	86,850,277	-	-	3,929,068,705	Buildings
Parabot dan perlengkapan	184,176,524,257	2,622,789,132	-	-	186,799,313,389	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	12,092,256,738	238,592,658	-	-	12,330,849,396	Office equipment
Komputer	36,811,521,655	758,059,303	-	-	37,569,580,958	Computers
Kendaraan	4,704,394,148	279,386,996	(318,159,500)	<u>-</u>	4,665,621,644	Vehicles
Jumlah akumulasi						Total acummulation
penyusutan	241,626,915,225	3,985,678,366	(318,159,500)		245,294,434,092	depreciation
Nilai buku	51,805,441,138				52,150,263,777	Book value
		21 Doo	ombor 2022/Docombor 21	2022		
	Saldo awal/	31 Des	ember 2023/December 31, Pengurangan/	2023 Reklasifikasi/	Saldo akhir/	
	Saldo awal/ Beginning balance				Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan		Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/		Acquisition cost
Harga perolehan Keoemilikan langsung		Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/		•
Kepemilikan langsung	Beginning balance	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Ending balance	<u>Direct ownership</u>
Kepemilikan langsung Bangunan	Beginning balance 6,862,670,524	Penambahan/	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Ending balance 6,862,670,524	<u>Direct ownership</u> Buildings
Kepemilikan langsung	6,862,670,524 190,836,135,546	Penambahan/ Addition - - -	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	6,862,670,524 210,809,160,491	<u>Direct ownership</u> Buildings Furniture and fixtures
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360	Penambahan/	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449	<u>Direct ownership</u> Buildings Furniture and fixtures Office equipment
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790	Penambahan/	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933)	Reklasifikasi/ Reclassification	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119	<u>Direct ownership</u> Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360	Penambahan/ Addition - - -	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614	Penambahan/ Addition 28,552,000 - 540,458,136 30,523,350,534	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian Jumlah harga perolehan Akumulasi penyusutan	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614	Penambahan/ Addition 28,552,000 - 540,458,136 30,523,350,534	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian Jumlah harga perolehan	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614	Penambahan/ Addition 28,552,000 - 540,458,136 30,523,350,534	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost Accumulation depreciation Direct ownership
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian Jumlah harga perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614 267,391,681,565	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999) - (5,051,685,871)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912 293,432,356,363	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost Accumulation depreciation Direct ownership Buildings
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian Jumlah harga perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614 267,391,681,565	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999) (5,051,685,871)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912 293,432,356,363	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost Accumulation depreciation Direct ownership Buildings Furniture and fixtures
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian Jumlah harga perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614 267,391,681,565	Penambahan/ Addition 28,552,000 - 540,458,136 30,523,350,534 31,092,360,670 347,401,110 8,135,569,843 788,429,686	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999) (5,051,685,871)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912 293,432,356,363 3,842,218,428 184,176,524,257 12,092,256,738	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost Accumulation depreciation Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian Jumlah harga perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614 267,391,681,565	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999) (5,051,685,871)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912 293,432,356,363	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost Accumulation depreciation Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian Jumlah harga perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614 267,391,681,565 3,494,817,318 178,408,540,834 11,310,196,218 35,388,875,181	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999) (5,051,685,871) (2,367,586,421) (6,369,166) (1,730,309,456)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912 293,432,356,363 3,842,218,428 184,176,524,257 12,092,256,738 36,811,521,655	Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost Accumulation depreciation Direct ownership Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles
Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan Aset dalam penyelesaian Jumlah harga perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Parabot dan perlengkapan Peralatan kantor Komputer Kendaraan	6,862,670,524 190,836,135,546 12,659,124,360 41,435,782,790 8,861,719,731 6,736,248,614 267,391,681,565 3,494,817,318 178,408,540,834 11,310,196,218 35,388,875,181	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction (2,503,603,939) (28,505,000) (1,872,176,933) (647,399,999) (5,051,685,871) (2,367,586,421) (6,369,166) (1,730,309,456)	Reklasifikasi/ Reclassification 22,476,628,884 1,918,978,089 4,532,356,262	6,862,670,524 210,809,160,491 14,578,149,449 44,095,962,119 8,754,777,868 8,331,635,912 293,432,356,363 3,842,218,428 184,176,524,257 12,092,256,738 36,811,521,655	Acquisition cost <u>Direct ownership</u> Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Construction in progress Total acquisition cost Accumulation depreciation <u>Direct ownership</u> Buildings Furniture and fixtures Office equipment Computers Vehicles Total acummulation depreciation

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29)

The depreciation expense of fixed assets is recorded under general and administrative expenses (Note 29).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

PT MULTITREND INDO The AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp62.024.500.000 dan USD22.447.200 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp218.551.503.284 dan Rp217.075.797.701 yang terutama terdiri atas furnitur dan komputer.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets have been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, with a coverage value of Rp62,024,500,000 and USD22,447,200 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from these risks.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp218,551,503,284 and Rp217,075,797,701, respectively, which mainly consist of furniture and computer.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

	Estimasi persentase penyelesaian/		Estimasi tahun penyelesaian/	
	Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimated year of completion	<u> </u>
31 Maret 2024 Toko	80 - 95%	5,023,046,078	2024 - 2026	March 31, 2024 Store
31 Desember 2023 Toko	80 - 95%	8,331,635,912	2023 - 2025	December 31, 2023 Store

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Grup menyewa ruang toko, masa sewa berkisar antara 2-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Group leases store spaces, the lease term ranges from 2-5 years. The lease contract meets the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of- use asset and lease liability.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

13.	13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)		13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)		
	Jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama periode/tahun berjalalan adalah sebagai berikut:		The carrying amount of right-of-use assets and mutation during the period/year are as follows:		
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Saldo awal	141,698,355,752	144,720,710,425	Opening balance	
	Penambahan selama tahun berjalan	17,727,708,788	60,447,139,512	Additions for the year	
	Beban penyusutan selama tahun berjalan	(14,652,573,537)	(63,469,494,185)	Depreciation charge for the year	
	Saldo akhir	144,773,491,003	141,698,355,752	Ending balance	
Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).			The depreciation expense of radministrative expenses (Note	ight-of-use assets is recorded under general and 29).	
	Liabilitas sewa		Lease liabilities		
Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:		The lease liabilities minimum payments are as follows:			
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum Bunga yang belum diamortisasi	150,110,304,101 (17,371,309,964)	149,163,966,316 (21,865,535,332)	Total estimated future Minimum lease payments Unamortized interest	
	Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa Bagian yang jatuh tempo dalam	132,738,994,137	127,298,430,984	Net present value of minimum lease payments	
	satu tahun	(49,862,465,764)	(46,286,379,900)	Current maturities	
	Bagian jangka panjang	82,876,528,373	81,012,051,084	Long-term portion	
	Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		Movement of lease liabilities ar	re as folllows:	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Saldo awal Penambahan liabilitas sewa Penambahan bunga (Catatan 31) Pembayaran liabilitas sewa	127,298,430,984 17,727,708,788 2,867,395,825 (15,154,541,460)	127,069,467,243 60,447,139,513 11,670,366,598 (71,888,542,369)	Beginning balance Additional of lease liabilities Accretion of interests (Note 31) Payment of lease liabilities	
	Sub jumlah	132,738,994,137	127,298,430,984	Sub total	
	Dikurangi: bagian jangka pendek	(49,862,465,764)	(46,286,379,900)	Less: current portion	
	Bagian jangka panjang	82,876,528,373	81,012,051,084	Long-term portion	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

13.	13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)		13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)		
	Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:		Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:		
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31) Beban penyusutan aset hak-guna	2,867,395,825 14,652,573,537	2,666,204,403 16,318,887,458	Interest on the lease liability (Note 31) Depreciation of right-of-use assets	
	Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 29)	25,758,582,371	22,148,018,053	Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 29)	
	Jumlah	43,278,551,733	41,133,109,914	Total	
	Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai	berikut:	The maurity analysis of the lease	liabilities are as follows:	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Kurang dari 1 tahun 1 sampai 3 tahun 3 sampai 5 tahun	59,278,735,710 78,973,803,633 11,857,764,758	56,201,757,877 77,956,512,709 15,005,695,730	Less then 1 year 1 to 3 year 3 to 5 year	
	Jumlah	150,110,304,101	149,163,966,316	Total	
	Dikurangi bagian bunga	(17,371,309,964)	(21,865,535,332)	Less interest portion	
	Liabilitas sewa - neto	132,738,994,137	127,298,430,984	Lease liabilites - net	
	Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah	sebagai berikut:	The maurity analysis of the lease	liabilities are as follows:	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	15,154,541,460	17,853,974,274	Total cash outflow for payments of leases	
14.	UTANG USAHA		14. TRADE PAYABLES		
	a. Berdasarkan mata uang		a. Based on currencies		
	Rincian utang usaha dikategorikan berdasar berikut:	kan mata uang adalah sebagai	The details of accounts pay follows:	able are categorized based on currencies as	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Dalam Rupiah Dalam Dollar AS Dalam Euro Dalam Dollar Singapura Dalam Ringgit	53,064,826,041 36,834,536,375 3,393,184,905 518,898,400 51,593,500	81,606,328,279 42,375,906,594 5,744,808,960 -	In Rupiah In US Dollar In Euro In Singapore Dollar In Ringgit	
	Jumlah	93,863,039,221	129,727,043,833	Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)b. Berdasarkan pemasok

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on suppliers

_	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third Parties
Gingersnaps Global	8,226,790,560	7,361,079,520	Gingersnaps Global
PT Noor Amara Garmindo	7,089,368,535	6,618,614,649	PT Noor Amara Garmindo
The Entertainer Amersham	5,128,875,201	6,663,835,225	The Entertainer Amersham
PT Sinar Klaten Makmur	4,824,797,560	5,661,816,960	PT Sinar Klaten Makmur
PT Philips Indonesia Com	3,881,766,614	5,498,854,335	PT Philips Indonesia Com
Bugaboo International B.V.	3,034,075,275	5,014,012,080	Bugaboo International B.V.
The Children Places Inc	2,270,962,720	2,017,839,840	The Children Places Inc
Head Sport GmbH	2,170,103,520	3,841,571,360	Head Sport GmbH
PT Samsonite Indonesia	1,600,430,693	3,679,909,064	PT Samsonite Indonesia
Justice Brand Holdings LLC	1,600,000,000	· · · · · · · · · · · · -	Justice Brand Holdings LLC
PT Diamulia Internusa	1,409,935,549	1,238,711,265	PT Diamulia Internusa
PT Tomoko Mitra Kencana	1,398,250,050	1,256,000,060	PT Tomoko Mitra Kencana
PT Mehar Design Indonesia	1,352,188,889	· · · · · · · · · · · · -	PT Mehar Design Indonesia
PT Johnson & Johnson Indonesia	1,299,597,553	3,761,559,836	PT Johnson & Johnson Indonesia
PT Sinar Niaga Internasional	1,197,869,680	704,147,835	PT Sinar Niaga Internasional
PT Fashindo Selarasa Indonesia Ritel	1,190,765,297	387,963,970	PT Fashindo Selarasa Indonesia Ritel
Asics Indonesia Trading	1,112,865,600	-	Asics Indonesia Trading
PT Bloom & Grow Indonesia	1,098,645,994	1,015,531,082	PT Bloom & Grow Indonesia
PT Tosyen Omni Potensi	1,074,446,739	1,586,330,068	PT Tosyen Omni Potensi
PT Adidas Indonesia	1,025,455,550	1,087,090,165	PT Adidas Indonesia
Playgro PTY Ltd	1,009,708,160	-	Playgro PTY Ltd
PT Gixtex Garmen Indonesia	-	3,327,766,680	PT Gixtex Garmen Indonesia
Baby Jogger LLC	-	2,143,457,825	Baby Jogger LLC
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	1,915,785,013	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Clavisindo Berjaya	-	1,774,218,542	PT Clavisindo Berjaya
Jazwares, LLC	-	1,522,265,340	Jazwares, LLC
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	-	1,503,515,652	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
PT Casa Wood Industri	-	1,258,526,880	PT Casa Wood Industri
Skip Hop, Inc	-	1,181,843,360	Skip Hop, Inc
PT Eigerindo Multiproduk Industri	-	1,168,214,675	PT Eigerindo Multiproduk Industri
PT Inti Berkat Jaya	-	1,125,570,328	PT Inti Berkat Jaya
Lain-lain (masing-masing		, ,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	
dibawah 1 miliar)	40,866,139,483	55,411,012,223	Others (each below 1 bilion)
Jumlah	93,863,039,221	129,727,043,833	Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on maturity

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable are categorized based on the collectible date as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	4,393,515,391	47,614,065,779	Not yet due
Jatuh tempo:	EC 000 010 00E	E0 220 004 04E	Past due:
Kurang dari 30 hari	56,099,910,005	50,338,901,845	Under 30 days
30 - 60 hari	9,858,762,067	13,772,702,573	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	23,510,851,759	18,001,373,636	More than 60 days
Jumlah	93,863,039,221	129,727,043,833	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are without interest and collateral.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN		15. OTHER PAYABLES	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Kanmo Retailindo PT Kanmo Gaya Abadi	33,003,105,231 488,142,019	35,763,634,313 463,975,247	PT Kanmo Retailindo PT Kanmo Gaya Abadi
lumlah	22 401 247 250	36 227 600 560	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 33).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand and denominated in Rupiah (Note 33).

16. UANG JAMINAN PENYEWA

Jaminan penyewa merupakan jaminan yang diterima dari pihak ketiga atas sewa ruang toko yang digunakan oleh pihak ketiga yang berlokasi di bandara.

16. TENANT DEPOSITS

Tenant deposits represent deposits received from third parties for lease of store spaces used by third parties located at the airport.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang diterima atas penjualan barang dari pihak ketiga melalui *e-commerce* .

17. UNEARNED REVENUE

a. Prepaid taxes

December 31, 2023

Unearned revenue represents revenue received from the sale of goods from third parties through e-commerce.

18. PERPAJAKAN

b.

a. Pajak dibayar dimuka

18. TAXATION

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan Pajak pertambahan nilai	2,362,108,440	4,330,307,417	The Company Value added tax
Entitas anak Pajak pertambahan nilai	<u> </u>	1,189,242,889	Subsidiaries Value added tax
Jumlah	2,362,108,440	5,519,550,306	Total
Taksiran restitusi pajak		b. Estimated claims for tax refund	
	31 Maret 2024/	31 Desember 2023/	

March 31, 2024

Perusahaan Pajak penghasilan badan 2024 2023 2022	2,636,559,860 7,379,958,671 7,515,278,770	- 7,379,958,671 7,515,278,770	The Company Corporate income tax 2024 2023 2022
Sub jumlah	17,531,797,301	14,895,237,441	Sub total
Entitas anak Pajak penghasilan badan 2024 2023	1,071,340,737 4,959,056,045	- 4,959,056,045	The Company Corporate income tax 2024 2023
Jumlah	23,562,194,083	19,854,293,486	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Taksiran restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2023 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.454.442.946 Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

c. Utang pajak

d.

18. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

The Company

On May 10, 2023, the Company received a tax assessment letter for overpayment of 2021 corporate income tax amounting Rp6,454,442,946 On June 6, 2023, the Company received the refund.

c. Taxes payable

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan Pajak penghasilan: Pasal 21 Pasal 4 (2) Pasal 23 Pasal 26	2,203,990,787 1,479,965,720 270,245,622 168,401,553	1,456,613,994 1,785,675,281 238,876,983	The Company Income tax: Article 21 Article 4 (2) Article 23 Article 26
Sub jumlah	4,122,603,682	3,481,166,259	Sub total
Entitas anak Pajak pertambahan nilai Pajak penghasilan: Pasal 21 Pasal 25 Pasal 26 Pasal 23 Pasal 4 (2)	702,872,825 250,329,029 98,993,431 75,799,455 57,626,283 2,774,501	74,238,035 516,562,794 98,993,431 32,077,043 451,043,924 436,164,001	Subsidiaries Value added tax Income tax: Article 21 Article 25 Article 26 Article 23 Article 4 (2)
Sub jumlah	1,188,395,524	1,609,079,228	Sub total
Jumlah	5,310,999,206	5,090,245,486	Total
Manfaat (beban) pajak penghasilan		d. Income tax benefit (expense)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pajak kini Pajak tangguhan	- 821,705,344	(3,166,204,518) 510,378,447	Current taxes Deferred taxes
Jumlah	821,705,344	(2,655,826,071)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian Laba entitas anak	(25,463,703,169) 168,430,045	(8,045,727,380) 14,345,931,413	Loss before consolidated income tax Profit subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan	(25,632,133,214)	(22,391,658,793)	Loss before income tax
Perbedaan temporer: Aset hak-guna Cadangan kerugian penurunan nilai	4,443,719,351	2,326,388,809	Temporary differences: Right-of-use assets Allowance for impairment losses of account
piutang usaha Imbalan kerja neto		(1,801,389,874) 1,794,903,098	receivables Net employment benefit
Sub jumlah	5,562,854,907	2,319,902,033	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent Differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan yang dikenakan	9,726,080	(18,846,216)	Non-dedutible expenses
pajak final	(2,286,503,346)	(1,864,446,347)	Income subjected to final tax
Sub jumlah	(2,276,777,266)	(1,883,292,563)	Sub total
Rugi kena pajak	(22,346,055,573)	(21,955,049,323)	Taxable loss
Jumlah beban pajak kini			Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 22 Pasal 23	(2,635,451,403) (1,108,457)	(2,560,701) (155,060,261)	Prepayment of income tax: Article 22 Article 23
Pajak penghasilan badan	(2,636,559,860)	(157,620,962)	Corporate income tax

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Maret 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The estimated taxable income for the period March 31, 2024 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

The taxable profit (loss) of the reconciliation proceeds for 2023 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit (expense) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(25,463,703,169)	(8,045,727,380)	Loss before consolidated income tax income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(5.602,014,697)	(1,770,060,024)	Tax calculated at applicable rate
Pengaruh pajak atas	(-,,-,-,-,-,-,-,-,-,-,-,-,-,-,-,-,-,-	() - 1, - 1, - 1, - 1, - 1, - 1, - 1, -	Tax effect of permanent
koreksi beda tetap	(485,613,081)	(404,305,607)	differences
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	5,265,922,434	4,830,191,701	Tax effect of loss carry forward
Beban pajak kini yang memperoleh fasilitas		<u> </u>	Current tax expense that obtain facilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(821,705,344)	2,655,826,071	Income tax expense (benefit)

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

e Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 March 2024/ March 31, 2024	
Aset hak-guna Cadangan kerugian	1,209,298,700	977,618,257.27	-	2,186,916,957	Right-of-use assets Allowance for
piutang Selisih nilai buku aset tetap fiskal	677,449,745	(494,311,836.69)	-	183,137,909	doubtful accounts Difference between tax and accounting net book
dan akuntansi Imbalan pasca	79,558,124	-	-	79,558,124	value of fixed assets Post - employment
kerja	9,235,226,705	338,398,923.78		9,573,625,629	benefits
Jumlah	11,201,533,274	821,705,344	<u>-</u> _	12,023,238,618	Total

PT MULTITREND INDO Thk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e Deferred tax (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset hak-guna	494,008,649	715,290,051	-	1,209,298,700	Right-of-use assets
Cadangan kerugian piutang Selisih nilai buku aset tetap fiskal	397,331,626	280,118,119	-	677,449,745	Allowance for doubtful accounts Difference between tax and accounting net book
dan akuntansi Imbalan pasca	(132,830,100)	212,388,224	-	79,558,124	value of fixed assets Post - employment
kerja	7,240,640,023	3,291,806,107	(1,297,219,425)	9,235,226,705	benefits
Jumlah	7,999,150,198	4,499,602,501	(1,297,219,425)	11,201,533,273	Total

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya paiak.

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

f. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

19. UTANG AKRUAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Biaya penjualan konsinyasi Gaji dan tunjangan	9,520,474,515 1,293,703,225
Jumlah	10,814,177,740

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Consignment expensions Salaries and allowand	5,863,047,544 837,220,193
To	6,700,267,736

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepono, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the period of service for the pension programs under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively.

The post-employment imbalance liability was calculated by an independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepono, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

asumsi-asumsi sebagai berikut:	de projected unit credit dan	method and the following assum	ptions:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto :	7.00%	7.40%	: Interest discount rate
Kenaikan gaji :	7.00%	7.00%	: Salary increase
Usia pensiun normal :	56	56	: Normal retirement age
Tabel mortalitas :	TMIIV	TMI IV	: Mortality table
Tingkat cacat :	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	: Disability rate
Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebaga	i berikut:	Details of long-term employee be	enefits expense are as follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban jasa kini Beban bunga	854,760,965 683,415,962	1,186,031,096 608,872,002	Current service costs Interest costs
Jumlah	1,538,176,926	1,794,903,098	Total
Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai	berikut: 31 Maret 2024/ March 31, 2024	Movements in the post-employm 31 Desember 2023/ December 31, 2023	nent benefits liabilities are as follows:
Saldo awal tahun	41,978,303,207	32,912,000,106	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	1,538,176,926	14,930,415,796	Provision during the year
Mutasi karyawan	-	32,339,236	Mutations employees
(Keuntungan) kerugian			(Gain) loss
aktuarial yang diakui di			actuarial recognized in
penghasilan komprehensif lain	-	(5,896,451,931)	other comprehensive income
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	43,516,480,133	41,978,303,207	Liabilities recognized in the statement of financial position
Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebag	ai berikut:	Movement in the other comprehe	ensive income are follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	7,985,460,385	2,089,008,454	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian)			Gain (loss)
aktuarial yang diakui di			actuarial recognized in
penghasilan komprehensif lain	-	5,896,451,931	other comprehensive income
Saldo akhir tahun	7,985,460,385	7,985,460,385	Balance at end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Biaya jasa kini 854,760,965 12,055,780,144 Current service Biaya jasa lalu - 439,147,644 Interest explay and the service Biaya bunga 683,415,962 2,435,488,008 Interest explay and the service Mutasi karyawan - 32,339,236 Mutations emplay and the service Pembayaran selama tahun berjalan Payments during the service (Gair actuarial yang diaku in actuarial recognized penghasilan komprehensif lain - (5,896,451,931) other comprehensive incomprehensive incom		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa lalu - 439,147,644 Interest exp Biaya bunga 683,415,962 2,435,488,008 Interest exp Mutasi karyawan - 32,339,236 Mutations emplorents during the contract of	Saldo awal tahun	41,978,303,207	32,912,000,106	Balance at beginning of year
Biaya bunga 683,415,962 2,435,488,008 Interest extend Mutasi karyawan - 32,339,236 Mutations employer and selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian (Gair aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain - (5,896,451,931) other comprehensive incompanya in the comprehensive in the compre	Biaya jasa kini	854,760,965	12,055,780,144	Current service cost
Mutasi karyawan - 32,339,236	Biaya jasa lalu	-	439,147,644	
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain Payments during the (Gair actuarial recognized penghasilan komprehensif lain - (5,896,451,931) other comprehensive incomprehensive incomprehen	Biaya bunga	683,415,962	2,435,488,008	Interest expense
(Keuntungan) kerugian (Gair aktuarial yang diakui di actuarial recognized penghasilan komprehensif lain - (5,896,451,931) other comprehensive incomprehensive inc	Mutasi karyawan	-	32,339,236	Mutations employees
aktuarial yang diakui di actuarial recognized penghasilan komprehensif lain - (5,896,451,931) other comprehensive incol	Pembayaran selama tahun berjalan			Payments during the year
penghasilan komprehensif lain - (5,896,451,931) other comprehensive incol	(Keuntungan) kerugian			(Gain) loss
	aktuarial yang diakui di			actuarial recognized in
0.11 111 11	penghasilan komprehensif lain		(5,896,451,931)	other comprehensive income
Saldo akhir tahun 43,516,480,133 41,978,303,207 Balance at end of	Saldo akhir tahun	43,516,480,133	41,978,303,207	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Law.

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan pada tingkat diskonto			Changes in discount rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	38,534,376,839	34,581,326,585	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	49,481,652,297	44,405,575,448	Present value of benefit obligation
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	50,392,199,999	45,222,714,585	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	38,231,231,494	34,309,279,415	Present value of benefit obligation

21. BANK LOAN

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

21. PINJAMAN BANK

31 Maret 2024/ March 31, 2024 31 Desember 2023/ December 31, 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 30,000,000,000 Jumlah 30,000,000,000

Pada tanggal 8 Maret 2024, Grup menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja, *IGF TR Non L/C, Treasury Line and Non Cash Loan L/C* masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, USD8.000.000, USD1.000.000 dangan bunga pinjaman sebesar 9% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Grup dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap, persediaan dan piutang usaha Grup.

On March 8, 2024, the Group signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in the form of Working Capital Credit, IGF TR Non L/C, Treasury Line and Non Cash Loan L/C facilities each amounting to IDR30,000,000,000, USD8,000,000, USD1,000,000, and USD1,000,000, with loan interest of 9% which is used for the Group's working capital needs with a term of 12 months. This credit agreement is collateral consists by the Group's fixed assets, inventories and trade receivables.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 are as follows:

		kepemilikan saham/		
	Jumlah saham/	Percentage of	Jumlah/	
Nama pemegang saham	Number of share	ownership	Amount	Named of shareholders
Blooming Years Pte, Ltd	2,412,040,286	90.39%	60,301,007,150	Blooming Years Pte, Ltd
Masyarakat	199,848,800	7.49%	4,996,220,000	Masyarakat
Saham treasuri	56,697,314	2.12%	1,417,432,850	Saham treasuri
Modal ditempatkan dan disetor	2,668,586,400	100%	66,714,660,000	Issued and paid-up capital

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan melakukan pengalihan/penjualan saham treasuri kepada Blooming Years Pte. Ltd selaku pemegang saham pengendali, sebanyak 23.302.686 lembar saham dari keseluruhan Saham Treasuri milik Perusahaan.

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Obligasi Konversi masing-masing sebesar 534.000.000 dan 1.334.586.400 lembar saham biasa dengan nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp266 per lembar saham kepada masyarakat. Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp142.044.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sahasar Rp198.604.000.000

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Jose Dima Satria, S.H, Mkn. No. 114 tanggal 27 Januari 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000 yang terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang semula Rp1.000.000 menjadi Rp25. Akta tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09.0055114 tanggal 31 Januari 2023.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

On March 8, 2024, the Company transferred/sold its treasury shares to Blooming Years Pte. Ltd as the controlling shareholder, totaling 23,302,686 shares out of the total Treasury Shares owned by the Company.

On September 7 2023, the Company conducted an Initial Public Offering and Exercises of Convertible Bonds of 534,000,000 and 1,334,586,400 ordinary shares with a nominal value of IDR 25 per share and an offering price of IDR 266 per share to the public. In accordance to that, the proceeds from the issuance of new shares is amounted to Rp142,044,000,000. The difference between the proceeds from the publication of new shares and the nominal value of the shares is Rp128,694,000,000.

Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H, Mkn. No. 114 dated January 27, 2023, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp. 20,000,000 to Rp. 80,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value from Rp. 1,000,000 to Rp. 25. Notification of the deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09.0055114 dated 31 January 2023.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

		Persentase		
		kepemilikan saham/		
	Jumlah saham/	Percentage of	Jumlah/	
Nama pemegang saham	Number of share	ownership	Amount	Named of shareholders
Blooming Years Pte, Ltd	2,294,005,500	85.96%	57,350,137,500	Blooming Years Pte, Ltd
Masyarakat	294,580,900	11.04%	7,364,522,500	Masyarakat
Saham treasuri	80,000,000	3.00%	2,000,000,000	Saham treasuri
Modal ditempatkan dan disetor	2,668,586,400	100%	66,714,660,000	Issued and paid-up capital

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: *EBITDA to interest coverage ratio* dan rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 1x, serta rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 3x.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue news hares.

The Companies are required to maintain financial ratios: EBITDA to interest coverage ratio and current ratio of at least 1x, and debt to equity ratio of a maximum of 3x.

As of March 31, 2024, the Company has complied the requirements and settled in accordance with the above agreements.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Saldo awal	446,293,146,220	-	Beginning balance
	Selisih penambahan modal melalui			Excess of additional paid-in capital
	pelaksanaan obligasi konversi	-	321,635,340,000	through exercises of convertible bonds
	Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham		128,694,000,000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
	Kenaikan (penurunan) ekuitas	-	128,094,000,000	Increase (decrease) in equity through
	melalui transaksi saham treasuri	5,615,947,326	-	treasury stock transactions
	Biaya emisi saham		(4,036,193,780)	Share issuance costs
	Saldo akhir	451,909,093,546	446,293,146,220	Ending balance
24.	SALDO LABA		24. RETAINED EARNINGS	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Saldo awal	14,425,371,459	44,800,877,134	Beginning balance
	Rugi tahun berjalan	(24,643,243,250)	(30,375,505,675)	Loss for current year
	Saldo akhir	(10,217,871,790)	14,425,371,459	Ending balance

PT MULTITREND INDO Thk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

Tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari total

penjualan.

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Da	lam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(In Rupiah, unless otherwise stated)
25.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		25. OTHER COMPREHENS	SIVE INCOME
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 20)	6,228,659,100	6,228,659,100	Remeasurement of post- employment benefits (Note 20)
26.	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		26. NON-CONTROLING IN	TEREST
	Kepentingan non pengendali pada 31 Maret 2024 sebagai berikut:	dan 31 Desember 2023 adalah	Non-controlling interests follows:	s as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Manoj Bharwani	(105,590,447)	(104,345,023)	Manoj Bharwani
	Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) kompanak adalah sebagai berikut:	rehensif periode berjalan entitas	Non-controlling interests subsidiaries are as follow	s in total comprehensive income/(loss) for the period of ws:
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023	
	PT Kanmo Multi Gemilang PT Kanmo Garment Indo	1,253,906 (8,530)	134,949,083 73,315	PT Kanmo Multi Gemilang PT Kanmo Garment Indo
	PT Kanmo Retail Gemilang Jumlah	48	(3,675)	PT Kanmo Retail Gemilang Total
		1,245,425	135,018,722	TOTAL
27.	PENJUALAN		27. SALES	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023	
	Penjualan eceran Penjualan non-eceran Potongan penjualan	202,107,150,418 64,962,674,068 (13,455,047)	205,003,767,844 41,549,704,422 (29,112,351)	Retail sales Non-retail sales Sales discounts
	Jumlah	267,056,369,439	246,524,359,915	Total
	Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan y pendapatan bersih.	ang melebihi 10% dari jumlah	There were no sales to a total net revenues.	a specific customer that represent more than 10% of the
28.	BEBAN POKOK PENJUALAN		28. COST OF GOODS SOL	D
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023	
	Persediaan awal tahun Pembelian persediaan	455,601,414,112 134,959,762,929	447,503,513,092 85,712,092,713	Beginning balance of Inventories Purchases of inventories
	Persediaan yang tersedia untuk dijual Persediaan akhir tahun	590,561,177,041 (434,973,521,071)	533,215,605,805 (398,500,518,154)	Inventories available for sale Ending balance of inventories
	Jumlah	155,587,655,970	134,715,087,651	Total

the total sales.

There were no purchase to a specific vendor that represent more than 10% of

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

29.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		29. GENERAL AND ADMINIST	TRATIVE EXPENSES
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023	
	Gaji dan tunjangan	49,998,875,296	43,657,875,916	Salaries and allowances
	Sewa	25,758,582,371	22,148,018,053	Rent
	Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	14,652,573,537	16,318,887,458	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
	Penyusutan aset tetap	3,985,678,366	3,443,683,605	Depreciation of fixed assets
	Utilitas	3,664,592,079	3,397,718,450	Utilities
	Imbalan kerja (Catatan 20)	1,538,176,926	1,794,903,098	Employee benefits (Note 20)
	Perizinan dan pajak	1,439,527,513	2,606,452,571	Licenses and taxes
	Overhead kantor	1,262,495,556	1,920,073,098	Office overhead
	Perjalanan dinas	1,154,546,062	1,235,947,541	Travel
	Perbaikan dan pemeliharaan	1,083,457,081	1,986,570,151	Repair and maintenance
	Honorarium tenaga ahli	745,520,470	2,797,920,324	Professional fees
	Asuransi	45,003,903	336,364,131	Insurance
	Lain-lain	77,146,103	20,137,323	Others
	Jumlah	105,406,175,263	101,664,551,719	Total
30.	BEBAN PENJUALAN		30. SALES EXPENSES	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023	
	Royalti	March 31, 2024	March 31, 2023	Royaltv
	Royalti Iklan dan promosi	March 31, 2024 15,038,570,320	March 31, 2023 12,920,117,360	Royalty Advertising and promotion
	Royalti Iklan dan promosi Komisi	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829	March 31, 2023 12,920,117,360 11,371,571,885	Advertising and promotion
	Iklan dan promosi Komisi	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829 4,450,291,294	March 31, 2023 12,920,117,360 11,371,571,885 3,326,522,319	Advertising and promotion Commision
	Iklan dan promosi	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829	March 31, 2023 12,920,117,360 11,371,571,885	Advertising and promotion
	Iklan dan promosi Komisi Pengangkutan	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829 4,450,291,294	March 31, 2023 12,920,117,360 11,371,571,885 3,326,522,319 1,260,215,945	Advertising and promotion Commision Freight
	Iklan dan promosi Komisi Pengangkutan Jamuan	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829 4,450,291,294 2,438,372,149 - 33,378,653,593	12,920,117,360 11,371,571,885 3,326,522,319 1,260,215,945 684,100 28,879,111,609	Advertising and promotion Commision Freight Entertainment
31.	Iklan dan promosi Komisi Pengangkutan Jamuan Jumlah Biaya royalti merupakan royalti yang dibayarkan	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829 4,450,291,294 2,438,372,149 - 33,378,653,593	12,920,117,360 11,371,571,885 3,326,522,319 1,260,215,945 684,100 28,879,111,609	Advertising and promotion Commision Freight Entertainment Total
31.	Iklan dan promosi Komisi Pengangkutan Jamuan Jumlah Biaya royalti merupakan royalti yang dibayarkan merek dagang.	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829 4,450,291,294 2,438,372,149 - 33,378,653,593	March 31, 2023 12,920,117,360 11,371,571,885 3,326,522,319 1,260,215,945 684,100 28,879,111,609 Royalty fees represent royal	Advertising and promotion Commision Freight Entertainment Total
31.	Iklan dan promosi Komisi Pengangkutan Jamuan Jumlah Biaya royalti merupakan royalti yang dibayarkan merek dagang.	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829 4,450,291,294 2,438,372,149 - 33,378,653,593 Perusahaan kepada pemegang	March 31, 2023 12,920,117,360 11,371,571,885 3,326,522,319 1,260,215,945 684,100 28,879,111,609 Royalty fees represent royal	Advertising and promotion Commision Freight Entertainment Total
31.	Iklan dan promosi Komisi Pengangkutan Jamuan Jumlah Biaya royalti merupakan royalti yang dibayarkan merek dagang. BEBAN KEUANGAN Bunga liabilitas sewa	March 31, 2024 15,038,570,320 11,451,419,829 4,450,291,294 2,438,372,149 - 33,378,653,593 Perusahaan kepada pemegang 31 Maret 2024/ March 31, 2024 2,867,395,825	March 31, 2023 12,920,117,360 11,371,571,885 3,326,522,319 1,260,215,945 684,100 28,879,111,609 Royalty fees represent royal 31. FINANCE COSTS 31 March 2023/ March 31, 2023 2,666,204,403	Advertising and promotion Commission Freight Entertainment Total Ities paid by the Company to trademark holders. Interest of lease liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

Percentage of

total assets

32.	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		32. OTHER REVENUE (EXPENSE)	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Pemulihan atas cadangan kerugian			Reversal of allowance for impairment
	penurunan nilai (Catatan 6)	2,246,871,985	1,801,389,874	losses (Note 6)
	Sewa dan shared services	1,967,832,286	10,303,883,466	Rental and shared services
	Keuntungan kurs mata uang asing	437,361,390	1,862,207,886	Gain on foreign exchange
	Pendapatan bunga	50,848,578	20,366,474	Interest income
	Administrasi bank	(77,020,159)	(564,192,648)	Bank administration
	Lain-lain	469,080,629	9,172,230	Others
	Jumlah	5,094,974,709	13,432,827,282	Total

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

b.

Persentase terhadap

jumlah aset

a. The nature of related parties

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihakberikut:	pihak berelasi adalah sebagai	The nature of re are as follows:	elationships between the Company and the related parties		
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat be		Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction		
PT Kanmo Retailindo	Entitas sepengendali/Entity under common control		Piutang pihak berelasi/Due from related parties Utang dividen/Dividend payables Utang pihak berelasi/Due to related parties		
Manoj Bharwani	Pemegang saham/Shareholde	ers	Utang dividen/Dividend payables		
PT Kanmo Gaya Abadi	Entitas sepengendali/Entity ur	nder common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties		
Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan de dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar	, ,		Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.		
Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi		b. Transactions a	o. Transactions and balances with related parties		
Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adala	h sebagai berikut:	Transaction and	Transaction and balances with related parties are as follows:		
_	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	_		
Pendapatan sewa PT Kanmo Retailindo PT Kanmo Gaya Abadi	1,967,832,286	32,110,396,004 6,000,000,000			
Jumlah	1,967,832,286	38,110,396,004	Total		
Jumlah pendapatan sewa	1,967,832,286	38,110,396,004	Total rent revenue		
Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa	100.00%	100.00%	Percentage of total rent revenue		
Piutang usaha (Catatan 6)	400,041,148	830,185,740	Trade receivables (Note 6)		
Jumlah aset	837,853,795,109	853,854,745,980	Total assets		

0.05%

0.10%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Utang lain-lain PT Kanmo Retailindo PT Kanmo Gaya Abadi	33,003,105,231 488,142,019	35,763,634,313 463,975,247	Other payables PT Kanmo Retailindo PT Kanmo Gaya Abadi
Jumlah	33,491,247,250	36,227,609,560	Total
Jumlah liabilitas	353,155,594,369	350,713,061,891	Total liabilities
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9.48%	10.33%	Percentage of total liabilities

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp1.533.579.727 dan Rp8.807.370.603 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang merupakan imbalan jangka pendek.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh risiko suku bunga.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.751.667, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

c. Key management personnel compensation

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp1,533,579,727 and Rp8,807,370,603, for the three-months period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is not exposed to the effects of interest rate risk.

This risk exposure mainly arise from bank loan which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

For the period ended March 31, 2024, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp3,751,667 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

PT MULTITREND INDO Thk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak Perusahaan masing-masing akan lebih/rendah sebesar Rp3.894.949.864 dan Rp5.062.515.664, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Foreign exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Company are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the Dollar weakens/strengthens by 10%, with all other variables unchanged, the profit before tax of the Company will respectively be more/less amounting to Rp3,894,949,864 and Rp5,062,515,664, mainly as a result of loss/gain on foreign exchange on the translation of cash trade payables in Dollars.

iii Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iv. Liquidity risk (continued)

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31. 2024:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	< 1 tahun/years	< 1-2 tahun/years	> 2 tahun/years	Jumlah/Amount	
Pinjaman bank	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000	Bank loans
Utang usaha	93,863,039,221	-	-	93,863,039,221	Trade payables
Utang lain-lain	33,491,247,250	-	-	33,491,247,250	Other payables
Utang akrual	10,814,177,740			10,814,177,740	Accrued expenses
Jumlah	168,168,464,211			168,168,464,211	Total

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	56,931,034,539	64,888,711,997	Cash on hand and banks
Piutang usaha		, , ,	Trade receivables
Pihak ketiga	53,952,470,064	47,781,906,953	Third parties
Pihak berelasi	400,041,148	830,185,740	Related parties
Jumlah aset keuangan	111,283,545,751	113,500,804,690	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar			Liabilities at fair value
atau biaya perolehan diamortisasi			or amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	93,863,039,221	129,727,043,833	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	33,491,247,250	36,227,609,560	Related parties
Utang akrual	10,814,177,740	6,700,267,736	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan			
jangka pendek	138,168,464,211	172,654,921,129	Total current financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihakpihak yang berkeinginan (willing parties), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Seluruh nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

All of the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha, utang akrual dan pinjaman bank) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi ,dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables, accrued expenses and bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term obligations under finance lease net of current maturities.

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchyf or determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham

Sesuai dengan PSAK 233 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode saiian paling awal.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap periode yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

36. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On January 17, 2023, the Company changed the par value of its shares from previously Rp1,000,000 per share to be Rp25 per share.

In accordance with PSAK 233 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. Therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each period presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(24,643,243,250)	(10,836,572,173)	Loss attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	2,356,675,400	800,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Rugi per saham dasar	(10.46)	(13.55)	Basic/diluted loss per share

CURRENCIES

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company id not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has monetary assets in foreign currencies as follows:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN

		31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/Dec	ember 31, 2023
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets					
Bank	USD	892	14,139,766	161,859	2,495,223,716
	GBP	466	9,339,262	466	9,217,366
Liabilitas/Liabilities Utang usaha/	1				
Trade payable	USD	2,323,506	36,834,536,375	2,748,826	42,375,906,594
	GBP	-	-	-	-
	EUR	197,728	3,393,184,905	335,179	5,744,808,960
	SGD	29,637	518,898,400	· -	-
	MYR	15,397	51,593,500	<u> </u>	<u> </u>
Jumlah/Total		2,567,626	40,821,692,208	3,246,331	50,625,156,636

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

PT MULTITREND INDO Thk AND ITS SUBSIDIARIES

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMEN OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

38. OPERATING SEGMENTS

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

31 Maret 2024/March 31, 2024							
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Jumlah/ Total	
Penjualan Beban pokok	187,964,110,119	48,507,953,830	15,080,822,481	7,917,332,279	7,586,150,730	267,056,369,439	Sales
penjualan	(109,929,246,673)	(28,234,452,610)	(8,577,392,513)	(4,530,566,618)	(4,315,997,556)	(155,587,655,970)	Cost of goods sold
Laba bruto	78,034,863,446	20,273,501,220	6,503,429,967	3,386,765,661	3,270,153,174	111,468,713,469	Gross profit
Beban umum di administrasi Beban penjuala Beban keuanga Lain-lain Rugi sebelum	in in					(105,406,175,263) (33,378,653,593) (3,242,562,491) 5,094,974,709 (25,463,703,169)	General and administrative expenses Sales expenses Finance costs Others
Manfaat (bebai penghasilai Pajak kini Pajak tangguha	n) pajak n						Income tax enefit (expense) Current tax Deferred tax Net loss for
Rugi bersih tal	hun berjalan					(24,641,997,825)	the year
Informasi lainr	туа						Others information
Aset segmen						837,853,795,109	Segment assets
Liabilitas segn	nen					353,155,594,369	Segment liabilities

PT MULTITREND INDO Thk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

31	Maret 2023/March	31,	2023

	Wilayah Jakarta/					Jumlah/	
	Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Total	
Penjualan Beban pokok	180,315,919,801	41,041,331,484	14,787,415,763	6,941,161,142	3,438,531,725	246,524,359,915	Sales
penjualan	(100,647,117,553)	(21,272,088,213)	(7,507,878,574)	(3,513,449,107)	(1,774,554,204)	(134,715,087,651)	Cost of goods sold
Laba bruto	79,668,802,248	19,769,243,271	7,279,537,189	3,427,712,036	1,663,977,520	111,809,272,264	Gross profit
							General and
Beban umum da administrasi						(101,664,551,719)	administrative
Beban penjuala						(28,879,111,609)	expenses Sales expenses
Beban keuanga						(2,744,163,598)	Finance costs
Lain-lain						13,432,827,282	Others
Rugi sebelum	pajak					(8,045,727,380)	Loss before tax
Manfaat (beba							Income tax
penghasila	n						enefit (expense)
Pajak kini						(3,166,204,518)	Current tax
Pajak tangguha	ın					510,378,447	Deferred tax
							Net loss for
Rugi bersih tal	hun berjalan					(10,701,553,451)	the year
Informasi lainr	nya						Others information
Aset segmen						764,981,339,762	Segment assets
Liabilitas segn	nen					384,806,554,464	Segment liabilities

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN 39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND PENDANAAN NON-KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

FINANCING ACTIVITIES

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the three-months period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penambahan modal melalui pelaksanaan obligasi konversi Kenaikan aset hak-quna	-
melalui liabilitas sewa	17,727,708,788

31 Desember 2023/ Desember 31, 2023

355,000,000,000 60,447,139,512 Additional paid-in capital through exercises of convertible bonds Increase in right-of-use assets through of lease liabilities

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN 39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND PENDANAAN NON-KAS (lanjutan) FINANCING ACTIVITIES (continued)

		31 Maret 2024/Mar	ch 31, 2024		
			Perubahan non-kas/		
	Saldo awal/	Arus kas/	Non-cash	Saldo Akhir/	
	Beginning balance	Cash flow	changes	Ending balance	
Liabilitas sewa	127,298,430,983	(15,154,541,460)	20,595,104,614	132,738,994,137	Lease liabilities
Utang lain-lain	36,227,609,560	(2,736,362,310)	-	33,491,247,250	Other payables
Utang bank		30,000,000,000	-	30,000,000,000	
Jumlah	163,526,040,544	12,109,096,230	20,595,104,614	166,230,241,387	Total
		31 Desember 2023/Dec	ember 31, 2023		
			Perubahan		
			non-kas/		
	Saldo awal/	Arus kas/	Non-cash	Saldo Akhir/	
	Beginning balance	Cash flow	changes	Ending balance	
Liabilitas sewa	127,069,467,242	(71,888,542,369)	72,117,506,110	127,298,430,983	Lease liabilities
Utang lain-lain	83,392,665,750	(47,132,716,954)	(32,339,236)	36,227,609,560	Other payables
Jumlah	210,462,132,992	(119,021,259,323)	72,085,166,874	163,526,040,544	Total

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian lisensi

Grup mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Grup diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, Grup tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Grup. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Grup telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Grup berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada Grup untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

License agreements

The Group entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

For some trademarks, the Group shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Group has been selling many of the competitors' products, the Group believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

The Grup entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the Grup the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

PT MULTITREND INDO Thk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the three-months period ended March 31, 2024

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian sewa

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa ruangan toko dan gudang, serta Grup juga diharuskan menempatkan uang jaminan kepada pihak pesewa untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 5 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pengalihan/penjualan saham treasuri

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan melakukan pengalihan/penjualan saham treasuri kepada Blooming Years Pte. Ltd selaku pemegang saham pengendali, sebanyak 4.037.620 lembar saham dari keseluruhan Saham Treasuri milik Perusahaan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Lease agreements

The Group entered into several lease agreements for shop and warehouse space and the Group is also required to place a security deposit for a period of 2 to 5 years. This rental agreement can be extended based on mutual agreement when the rental period is over.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Treasury shares transfer/sale

On April 3, 2024, the Company transferred/sold its treasury shares to Blooming Years Pte. Ltd as the controlling shareholder, totaling 4,037,620 shares out of the total Treasury Shares owned by the Company.